

**PENGARUH SIFAT KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI  
PADA KANTOR DESA PABBENTENGANG KECAMATAN BAJENG  
KABUPATEN GOWA*****THE EFFECT OF LEADERSHIP NATURE ON EMPLOYEE PERFORMANCE  
AT THE PABBENTENG VILLAGE OFFICE, BAJENG DISTRICT GOWA DISTRICT*****Sitti Arifah<sup>1</sup>**Universitas  
Sawerigading  
Makassar<sup>1</sup>  
email:arifah.sitti1960@g  
mail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat kepemimpinan, kinerja pegawai, dan pengaruh sifat kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Pabbentengang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan populasi adalah seluruh pegawai pada Kantor Desa Pabbentengang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang berjumlah 11 orang, karena jumlah populasinya relatif kecil dan dapat diteliti semua sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, rata-rata (mean), standar deviasi, dan analisis statistik inferensial dengan uji normalitas data, uji korelasi product moment, dan analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat kepemimpinan yang diterapkan pada Kantor Desa Pabbentengang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa tergolong dalam kategori sangat baik, ditinjau dari aspek integritas, empati, pengertian, keberanian, komitmen, dan keyakinan. Tingkat kinerja pegawai pada Kantor Desa Pabbentengang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa tergolong dalam kategori baik ditinjau dari segi kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa sifat kepemimpinan positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Pabbentengang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Sedangkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh besarnya hubungan sifat kepemimpinan terhadap kinerja pegawai adalah 0,383 yang berarti tingkat pengaruhnya tergolong dalam kategori rendah.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Kinerja Pegawai.

**Abstract:** This study aims to determine the nature of leadership, employee performance, and the influence of leadership traits on employee performance at the Pabbentengang Village Office, Bajeng District, Gowa Regency. This study uses a quantitative descriptive with a population of all employees at the Pabbentengang Village Office, Bajeng District, Gowa Regency, totaling 11 people, because the population is relatively small and can be studied all so this research is called population research. Data was collected by means of observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis using percentage, average (mean), standard deviation, and inferential statistical analysis with data normality test, product moment correlation test, and linear regression analysis. The results showed that the leadership traits applied to the Pabbentengang Village Office, Bajeng District, Gowa Regency were categorized as very good, in terms of integrity, empathy, understanding, courage, commitment, and belief. The level of employee performance at the Pabbentengang Village Office, Bajeng District, Gowa Regency is classified in a good category in terms of work quality, timeliness, initiative, ability, and communication. The results of simple linear regression analysis show that leadership traits are positive and significant on employee performance at the Pabbentengang Village Office, Bajeng District, Gowa Regency. While the results of the product moment correlation analysis obtained the magnitude of the relationship of leadership traits to employee performance is 0.383, which means the level of influence belongs to the low category.

**Keywords:** Leadership, Employee Performance.

IJI Publication  
p-ISSN: 2774-1907  
e-ISSN: 2774-1915  
Vol. 1, No. 1, pp. 61-65,  
Nopember 2020Unit Publikasi Ilmiah  
Intelektual Madani  
Indonesia**PENDAHULUAN**

Masalah kepemimpinan merupakan topik yang menarik untuk dikaji dan diteliti, dan dapat dimulai dari sudut mana saja ia akan diteropong. Dari waktu ke waktu kepemimpinan menjadi perhatian manusia. Kepemimpinan dibutuhkan manusia, karena

adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia. di sinilah timbulnya kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan.

Pemimpin merupakan unsur yang sangat menentukan lancar atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya,

dan kepemimpinan merupakan inti dan motor penggerak dari administrasi dan manajemen. Sebagaimana kita ketahui bahwa inti dari administrasi adalah manajemen dan inti dari manajemen adalah kepemimpinan.

Begitu pentingnya peranan kepemimpinan dalam proses pencapaian tujuan organisasi, sehingga dapat dikatakan sukses tidaknya kegiatan organisasi itu sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki orang-orang yang disertai tugas dalam memimpin organisasi itu. Thoaha (1993) menyatakan bahwa “suatu organisasi berhasil atau gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan”.

Pentingnya kekuatan kepemimpinan (*leadership power*), utamanya sifat kepemimpinan bagi kinerja pegawai mungkin tidak disadari oleh pucuk pimpinan dalam suatu organisasi. Hal ini dapat dikatakan demikian, karena selama ini pengalaman kepemimpinan yang ada bersifat instruktif dan *top down*. Pengalaman kepemimpinan yang bersifat instruktif dan *top down* memang telah lama dipraktikkan di sebagian besar kantor ketika era sentralistik masih berlangsung.

Memahami realitas yang terjadi, seyogyanya kepemimpinan seorang pemimpin harus menghindari terciptanya pola hubungan dengan pegawai yang harus mengandalkan kekuasaan, sebaliknya perlu mengedepankan kerja sama fungsional, dan menghindari terciptanya suasana kerja yang serba menakutkan, sebaliknya perlu menciptakan keadaan yang membuat semua pegawai percaya diri, menghindari dari wacana retorika, perlu membuktikan kemampuan unjuk kerja profesional, menghindari diri dari sifat dengki dan kebencian, dan menumbuhkembangkan antusiasme kerja para pegawai, menghindarkan diri dari suka menyalahkan pegawai tetapi harus mampu membetulkan (mengoreksi) kesalahan pegawai, dan mampu

memberikan semangat dan motivasi kerja pegawai.

Oleh karena itu, dalam kepemimpinan sebuah organisasi dibutuhkan seorang pemimpin yang efektif. Sehingga setiap orang yang diangkat menjadi pemimpin didasarkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya daripada orang-orang yang dipimpin. Dan dalam keadaan tertentu kelebihan-kelebihan itu dapat dipergunakannya untuk bertindak sebagai pemimpin tetapi, tidak semua orang dapat menggunakan kelebihannya itu untuk memimpin.

Sebagai seorang pemimpin seharusnya dalam sifat kepemimpinan, seorang pemimpin paling sedikit memiliki tiga macam ciri, Mappaenre (2006) yaitu, 1) penglihatan sosial adalah pemimpin yang mempunyai kemampuan dan kecakapan untuk dapat melihat dan memahami dengan cepat perasaan-perasaan dan kebutuhan-kebutuhan anggota kelompoknya, 2) kemampuan berpikir abstrak adalah kemampuan yang berpikir yang dimiliki oleh orang-orang yang memiliki kecerdasan tinggi, 3) sifat keseimbangan emosional ialah pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk mengendalikan perasaannya dalam menghadapi hambatan-hambatan atau masalah-masalah terutama pada saat-saat kritis yang dihadapi organisasi yang dipimpinnya. Jadi, seorang pemimpin harus memiliki kepribadian yang harmonis, jiwa yang mantap, emosi yang stabil serta keinsyapan atau kesadaran yang tinggi tentang aspirasi, perasaan, cita-cita dan kebutuhan kelompoknya.

Sifat kepemimpinan juga menggambarkan bagaimana pimpinan mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya, bagaimana orang lain melaksanakan tugas dengan esensial dan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerja sama. Memiliki sifat kepemimpinan, seorang pemimpin perlu memahami gaya/tipe kepemimpinan, teori-

teori kepemimpinan, teknik kepemimpinan, dan fungsi kepemimpinan, serta iklim organisasi. Kesuksesan seorang pemimpin sangat bergantung pada hal tersebut.

## METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan populasi adalah seluruh pegawai pada Kantor Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang berjumlah 11 orang, karena jumlah populasinya relatif kecil dan dapat diteliti semua sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, rata-rata (mean), standar deviasi, dan analisis statistik inferensial dengan uji normalitas data, uji korelasi product moment, dan analisis regresi linear.

## HASIL DAN DISKUSI

### Sifat Kepemimpinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat kepemimpinan yang diterapkan pada Kantor Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa berada dalam kategori *sangat baik* hal tersebut ditinjau dari sifat kepemimpinan menurut Reynolds yaitu : “integritas, empati, pengertian, keberanian, komitmen, dan keyakinan”.

- a. Integritas, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator integritas berada pada kategori baik. Hal ini berarti pemimpin mampu menjaga amanah yang diberikan, bertanggungjawab, jujur, memiliki loyalitas yang tinggi dan patuh dan setia mengikuti sistem/peraturan yang telah ditetapkan.
- b. Empati, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator empati berada pada kategori baik. Dalam hal ini pemimpin mampu memahami dan turut merasakan perasaan orang lain ketika mengalami

kesusahan dan mampu memberikan nasehat atau solusi yang tepat.

- c. Pengertian, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator pengertian berada pada kategori baik. Ini berarti pemimpin mampu memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menyelesaikan tugas ketika terjadi kesalahan dalam bekerja, toleransi yang diberikan dengan adanya ketentuan agar tidak mengulangi kesalahan tersebut.
- d. Keberanian, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator keberanian berada pada kategori baik. Dalam hal ini seorang pemimpin mampu berkorban dan mengambil resiko atas keputusan yang telah dibuatnya dan mampu mengatasi berbagai hambatan.
- e. Komitmen, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator komitmen berada pada kategori baik. Komitmen merupakan kunci keberhasilan pemimpin dengan menjunjung komitmen dan pendirian yang teguh dalam melaksanakan rutinitasnya sehari-hari.
- f. Keyakinan, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator keyakinan berada pada kategori baik. Dalam hal ini keyakinan menjadi kekuatan tersendiri seorang pemimpin juga mampu memberikan arahan dan motivasi kepada pegawai dengan memberikan contoh kesuksesan yang diraihinya agar mampu menjadi semangat untuk bekerja atau menjadikan inspirasi bagi pegawai.

### Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai pada Kantor Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa berada pada kategori *baik*. Merujuk pada pendapat Mitchell “menyatakan kinerja ada beberapa aspek kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi”.

- a. Kualitas kerja, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator kualitas kerja

berada pada kategori baik. Dimana seorang pegawai harus mampu bekerja dengan tepat, teliti, terampil, dan rajin dalam menyelesaikan setiap pekerjaan,

- b. Ketepatan waktu, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator ketepatan waktu berada pada kategori cukup baik. Hal ini dilihat bagaimana seorang pegawai harus menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya, tidak menunda-menunda sehingga akan bertumpuk dan berakibat pekerjaan tersebut menjadi terbengkalai.
- c. Inisiatif, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator inisiatif berada pada kategori cukup baik. Hal ini berarti pegawai mampu memberikan ide atau gagasan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
- d. Kemampuan, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator kemampuan berada pada kategori baik. Ini berarti pegawai diberikan bagian/unit kerja yang sesuai dengan keahlian atau kemampuan yang dimiliki.
- e. Komunikasi, berdasarkan hasil data penelitian pada indikator komunikasi berada pada kategori baik. Dalam kinerja yang baik bagaimana pemimpin dan bawahan mampu membina interaksi yang baik dan menjadikan komunikasi menjalin kekeluargaan dan kebersamaan yang terjadi di kantor.

### **Pengaruh Sifat Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu “diduga ada pengaruh sifat kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”, dapat teruji kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh sifat kepemimpinan

terhadap kinerja pegawai yang signifikan walaupun memiliki tingkat hubungan yang rendah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sifat kepemimpinan pada Kantor Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada kategori sangat baik. Hal ini ditinjau dari aspek integritas, empati, pengertian, keberanian, komitmen, dan keyakinan; kinerja pegawai pada Kantor Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada kategori baik, dilihat dari segi kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi; sifat kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa berada pada tingkat hubungan yang rendah. Artinya semakin baik sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa semakin tinggi pula tingkat kinerja pegawai. Oleh karena itu, Kepala Desa Kantor Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, kiranya dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan sifat kepemimpinan dengan aspek integritas, empati, pengertian, keberanian, komitmen, dan keyakinan, kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi, serta pimpinan perlu mempertahankan sifat kepemimpinan agar kinerja pegawai semakin meningkat.

### **REFERENSI**

- Anoraga, Pandji. (2001). *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Manajemen Penelitian cetakan kelima*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (2000). *Statistic Mid I*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kuswanto, Dedy. (2012). *Statistik Untuk Pemula & Orang Awam*. Jakarta: Laskar

Aksara

- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mappaenre, Ahmad. (2006). *Kepemimpinan (Leadership)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Martono. (1991). *Etika Komunikasi Kantor*, Cetakan kedua. Jakarta: Karya Utama.
- Moenir. (1997). *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Gunung Agung.
- Mustafa, Zainal. (1998). *Pengantar Deskriptif Ekonomi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Nawawi, Hadari. (2006). *Kepemimpinan Mengefektikkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.